

Tangani Perkara Brigadir J Diduga Tak Profesional, 25 Polisi Diperiksa

JAKARTA (KR) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan, sebanyak 25 orang personel polisi diduga tidak profesional dalam menangani perkara dugaan pembunuhan terhadap Brigadir J. Mereka berasal dari empat kesatuan.

"Dari kesatuan Div Propam, Polres (Jakarta Selatan), dan juga ada beberapa personel dari Polda (Metro Jaya) dan juga Bareskrim," ujar Kapolri dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Kamis (4/8).

Kapolri mengatakan, Anggota Tim Inspektorat Khusus (Irsus) yang dipimpin Inspektur Pengawasan Umum (Irwasum) Polri Komjen Pol Agung Budi Maryoto sudah memeriksa sejumlah polisi yang diduga tidak profesional dalam penanganan kasus itu. Mereka terdiri tiga Perwira Tinggi bintang 1 (Brigadir Jenderal), lima Komisaris Besar

(Kombes), tiga berpangkat Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP), dua berpangkat Komisaris Polisi (Kopol), tujuh Perwira Pertama, serta lima Bintara dan Tamtama.

Kapolri menyatakan, ada indikasi perbuatan para polisi itu menghambat penanganan tempat kejadian perkara (TKP) dan proses penyidikan. "Kita anggap bahwa itu membuat proses olah TKP dan juga hambatan-hambatan dalam hal penanganan TKP dan penyidikan yang tentunya kita ingin semuanya bisa berjalan dengan baik," ucap Kapolri.

Dikatakan Listyo Sigit,

proses pemeriksaan terhadap 25 polisi itu masih berlangsung. Mereka juga akan menjalani pemeriksaan tentang dugaan pelanggaran kode etik. Bahkan jika terdapat pelanggaran pidana yang dilakukan oleh 25 polisi itu maka akan diproses secara hukum. "Oleh karena itu, terhadap 25 personel yang saat ini telah dilakukan pemeriksaan, kita akan menjalankan proses pemeriksaan terkait dengan pelanggaran kode etik. Dan tentunya apabila ditemukan adanya proses pidana kita juga akan memproses pidana yang dimaksud," sambung Listyo.

Kapolri juga resmi mencopot Irjen Pol Ferdy Sambo dari Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri. Pencopotan itu tertuang dalam TR bernomor

* Bersambung hal 7 kol 1



Irjen Pol Ferdy Sambo (tengah) berjalan keluar usai menjalani pemeriksaan sebagai saksi sekitar tujuh jam di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Kamis (4/8).

PENETAPAN BHARADA E JADI TERSANGKA Kompolnas: Sudah Sesuai Perannya

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) Poengky Indarti menilai, penetapan tersangka terhadap Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu (Bharada E) sudah sesuai perannya dalam peristiwa baku tembak antar anggota polisi, di rumah Irjen Pol Ferdy Sambo, di Duren Tiga Jakarta Selatan. Penyidik menetapkan tersangka Bharada E dengan pasal-pasal se-

suai dugaan perannya berdasarkan keterangan saksi-saksi dan bukti-bukti yang ada.

Tim Penyidik Tim Khusus Bareskrim Polri telah menetapkan Bharada E sebagai tersangka dengan sangkaan Pasal 338 KUHP (pembunuhan) juncto Pasal 55 KUHP (bersekongkol) dan juncto Pasal 56 KUHP (ikut serta).

Sesuai pasal yang disangkakan, menurut Poengky, ada kemungkinan

an saksi-saksi dan bukti-bukti baru yang dapat mengubah konstruksi dugaan peran Bharada E dalam peristiwa tersebut. "Dengan demikian, kepada yang bersangkutan (Bharada E) dimungkinkan untuk bisa dikenakan pasal lain," ujarnya.

Selain itu, kata Poengky, nantinya jaksa juga akan memberikan petunjuk-petunjuk, dimana semua

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR Republik Indonesia

Dr Sumbo Tinarbuko



ANGKA 77 (17 Agustus 1945 - 17 Agustus 2022) menjadi penanda waktu lahirnya Republik Indonesia. Artinya, jika durasi daur hidup dan kehidupan Republik Indonesia diparelekan dengan usia manusia, cenderung memperlihatkan sebuah kematangan jiwa *ketok*. Ia sanggup merepresentasikan filosofi ilmu padi. Terlihat semakin bijaksana dalam menyikapi segala persoalan di muka bumi ini. Benarkah demikian?

Manusia yang dikelompokkan ke dalam usia di atas, senantiasa mengedepankan aspek *mesu budi dan sumarah ing ngarsaning Gusti*. Sebab, ketika seorang

* Bersambung hal 7 kol 1

DUGAAN PEMAKSAAN PENGGUNAAN JILBAB Sultan Nonaktifkan Kepala Sekolah dan 3 Guru

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, kepala sekolah (kepsek) dan dua guru Bimbingan Konseling (BK) serta satu guru wali kelas di SMAN 1 Banguntapan, Kabupaten Bantul untuk sementara waktu dinonaktifkan. Hal itu agar tim investigasi dapat fokus melakukan pengusutan terkait adanya dugaan pelanggaran disiplin yang dilakukan pegawai. Di mana hasil pengusutan nanti akan menentukan nasib guru ke-

depannya termasuk jenis sanksi yang akan dijatuhkan, berkaitan adanya dugaan pemaksaan penggunaan jilbab terhadap salah satu siswanya.

"Satu kepala sekolah dan tiga guru saya bebaskan dari jabatannya. Jadi mereka tidak boleh mengajar dulu sambil nanti ada kepastian," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Kamis (4/8).

Sultan mengaku, bakal menindak tegas apabila ada oknum gu-

ru yang terbukti melakukan pelanggaran. Karena tindak pemaksaan penggunaan atribut keagamaan tertentu telah melanggar aturan yang ditetapkan, yakni Permendikbud Nomor 45 Tahun 2014 tentang penggunaan seragam sekolah.

Bahkan berkaitan dengan itu Pemda DIY sudah membentuk satuan tugas (Satgas) untuk melakukan investigasi kasus pemaksaan penggunaan jilbab pada siswi di SMAN 1 Banguntapan.

Gubernur DIY merasa heran jika siswa di sekolah itu justru diminta pindah dengan pertimbangan tidak merasa nyaman bersekolah. Padahal jelas-jelas siswa yang menjadi korban dari kebijakan sekolah. Oleh karena itu Sultan berharap pihak sekolah bertanggungjawab atas kasus tersebut. Bukan sebaliknya mempersilahkan siswa keluar dari sekolah. Jangan sampai hal serupa ditiru sekolah lain.

* Bersambung hal 7 kol 1

BERBEKAL TONGSIS DAN OBENG Dibekuk, Komplotan Pembobol 17 ATM



Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK diapit Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad (kiri) dan Wadir Reskrim Polda DIY AKBP Tri Panungko SIK memberikan keterangan pers.

SLEMAN (KR) - Tim Resmob Polda DIY berhasil mengungkap pembobolan sejumlah mesin ATM yang terjadi di Kota Yogya dan Kulonprogo. Empat tersangka,

dibekuk polisi setelah berhasil menyatroni 17 mesin ATM dalam kurun waktu kurang dari 12 jam.

* Bersambung hal 7 kol 5

Remaja Putri Jadi Budak Seks, Kondisinya Kritis

PATI (KR) - Sebuah kasus menghebohkan warga Kabupaten Pati (Jateng). Seorang remaja putri, bernama N (14) harus dilarikan ke rumah sakit. Korban masih duduk di bangku SMP tersebut, kondisinya sangat kritis. Selain mengalami kekurangan gizi juga menderita sakit kelamin.

Diduga N sebelumnya disekap dan dijadikan budak seks oleh seseorang yang tidak bertanggungjawab selama empat bulan.

Dari keterangan yang di-

himpun menyebutkan, korban N meninggalkan rumah selama empat bulan. Dan beberapa hari

lalu, ditemukan keluarganya disebuah rumah Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti. Saat ditemukan, kondisi korban sangat memprihatinkan. Diduga korban mengalami kekerasan fisik dan seksual. Bahkan, tubuhnya sangat kurus karena diduga tidak mendapat asupan makanan yang layak. Selain itu, dari pemeriksaan awal dokter, pada kelamin korban N mengalami infeksi.

* Bersambung hal 7 kol 5

| JADWAL SALAT | Zuhur | Asar | Magrib | Isya | Subuh |
|--------------|-------|-------|--------|-------|-------|
| | 11:49 | 15:09 | 17:42 | 18:53 | 04:33 |

Jumat, 5 Agustus 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

ASEAN PARA GAMES 2022 Indonesia Pastikan Juara Umum

SOLO (KR) - Perebutan medali ASEAN Para Games 2022 belum berakhir, tapi kontingen Indonesia sudah memastikan diri sebagai juara umum. Dari jurnal perolehan medali yang dipublik website https://results.apg2022.com/ Indonesia menempati posisi teratas dengan mengantongi 110 medali emas 80 perak 61 perunggu.

Ketua National Paralympic Committee (NPC) Indonesia Senny Marbun menyatakan tuan rumah sudah memastikan sebagai juara umum. "Kalau catatan saya medali emas sudah 120. Besok dimungkinkan masih bertambah. Jadi juara umum sudah di tangan," katanya saat dihubungi, Kamis malam.

* Bersambung hal 7 kol 5

| Perolehan Sementara Medali Asean Para Games 2022 | | | | | |
|--|-------------|------------|------------|------------|------------|
| No | Negara | Emas | Perak | Bronze | TOTAL |
| 1. | Indonesia | 110 | 80 | 61 | 251 |
| 2. | Thailand | 57 | 71 | 46 | 174 |
| 3. | Vietnam | 50 | 44 | 29 | 123 |
| 4. | Malaysia | 20 | 12 | 5 | 37 |
| 5. | Philippina | 19 | 19 | 33 | 71 |
| 6. | Myanmar | 10 | 5 | 9 | 24 |
| 7. | Singapura | 5 | 2 | 7 | 14 |
| 8. | Timor-Leste | 4 | 2 | 3 | 9 |
| 9. | Kambojia | 2 | 7 | 6 | 15 |
| 10. | Laos | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 11. | Brunei | 0 | 0 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 227 | 244 | 203 | 724 |

Sumber: Diolah Grafik: Arko

Persalinan Caesar dengan metode ERACS

- Partus Terlahir Lebih Cepat
- Mencegah Rasa Sakit

Pendaftaran ☎ 08118550060

RS PKU Bantul MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

Cukup gizi dan vitamin, tingkatkan imun cegah Covid-19

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19 Kamis, 4 Agustus 2022

| 1. Nasional: | 2. DIY: |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| - Pasien positif : 6.229.315 (+6.527) | - Pasien positif : 222.618 (+64) |
| - Pasien sembuh : 6.021.549 (+6.664) | - Pasien sembuh : 215.369 (+192) |
| - Pasien meninggal : 157.060 (+14) | - Pasien meninggal : 5.916 (+1) |

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAAT menghadiri hajatan, saya pulang paling akhir, mencari sandal saya tidak ada. Tinggal sepaang sandal yang warnanya sama dengan sandal saya, tetapi ukurannya lebih kecil. Itupun ukuran sandal kanan dan kiri berbeda, sandal sebelah kiri ukurannya lebih besar. Terpaksa sandal itu saya pakai pulang. (Dwi Cahya, UPTKP2 DLH Kabupaten Bantul, Deresan Ringinharjo Bantul)-d